

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena sebagian besar rakyatnya hidup dari pertanian dan memiliki potensi cukup besar terlihat dari banyaknya penduduk yang membutuhkan pangan untuk kehidupan sehari-harinya sedangkan pangan adalah hasil dari bidang pertanian, hal ini logis karena sektor pertanian dianggap sebuah representasi dari pengelolaan kekayaan alam serta hayati karena kebutuhan akan bahan pangan, serat, obat-obatan, energi, dan sebagian bahan baku industri dipasok oleh kegiatan di sektor ini (Sabiham, 2004). Dengan demikian sektor pertanian menjadi salah satu sektor utama dari tumpunan pembangunan. Secara umum pertanian adalah suatu kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup, sebagian besar mata pencaharian masyarakat dinegri indonesia adalah petani sehingga pertanian mempunyai peranan penting bagi pembangunan perekonomian. Salah satu kegiatan manusia yang ada dipertanian adalah perikanan, peternakan, kehutanan dan bercocok tanam, namun karena kecendrungan dan sifat bosan manusia terhadap suatu produk yang sama maka produk pertanian dibentuk menjadi obyek wisata mengarah pada konsep *back to nature*, suasana alamiah yang dipandang oleh banyak orang sangat cocok untuk dijadikan tempat hiburan karena pada dasarnya manusia adalah bagian dari alam serta membutuhkan alam sebagai tempat melepaskan dan melupakan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari. Aspek inilah yang dicermati oleh pengelola bisnis wisata untuk dikembangkan sebagai peluang bisnis mereka dibidang usaha pariwisata, sehingga berbagai macam wisata dengan konsep *back to nature*

banyak bermunculan sesuai selera konsumen dipadu menjadi agrowisata ditambah fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan dengan tujuan agar sektor pertanian berkembang di Indonesia dan dapat mempermudah manusia untuk mengenal ragam pertanian. Agrowisata merupakan rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi pertanian menjadi obyek wisata baik potensi berupa pemandangan alam kawasan pertanian serta keanekaragaman aktivitas produksi dan teknologi pertanian juga budaya masyarakat petaninya, kegiatan agrowisata bertujuan untuk memperluas wawasan pengetahuan, pengalaman rekreasi, hubungan usaha dibidang pertanian yang meliputi perikanan, peternakan, tanaman pangan, hortikultura, serta perkebunan. Kekayaan alam dan hayati yang dimiliki Indonesia sangat beragam dapat dijadikan sebagai salah satu produk andalan bagi pendapatan perekonomian bangsa Indonesia. Keberadaan pariwisata diharapkan dapat meningkatkan pendapatan nasional dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi.

Agrowisata yang mulai marak digemari masyarakat mengakibatkan semakin banyak dan semakin berkembangnya tempat-tempat yang menawarkan agrowisata. Obyek agrowisata yang ada di Indonesia sangat beragam seperti Taman Safari, Bhakti Alam, Kebun raya, Kebun Teh, dan Kebun Kurma tetapi kebun kurma adalah satu-satunya agrowisata yang ada di Jawa Timur. Banyak agrowisata bermunculan dan menawarkan produk yg hampir serupa tetapi tetap menawarkan keunikan masing-masing, bisnis agrowisata banyak bermunculan di Indonesia. Jawa Timur adalah salah satu propinsi yang menjadi sentra produksi komoditas pertanian, banyaknya komoditas pertanian di Jawa Timur dimanfaatkan sebagai usaha agrowisata oleh beberapa pihak atau pengusaha. Keberagaman agrowisata yang ada di Indonesia seperti di Jawa Timur menimbulkan persaingan antar agrowisata,

sehingga pelaku bisnis harus mempersiapkan strategi-strategi yang tepat dalam memasarkan produk dan jasanya, hal tersebut bertujuan agar para pesaing dapat mempertahankan pasar dan memperbanyak konsumen serta merebut pasar pesaingnya, keberagaman tempat wisata yang terdapat di Jawa Timur mendorong adanya pengembangan di sektor agrowisata serta memberikan banyak pilihan kepada masyarakat untuk memilih tempat agrowisata yang akan mereka kunjungi.

Pasuruan adalah salah satu kota yang terletak di Jawa Timur dan memiliki agrowisata seperti taman safari, bhakti alam, kebun teh, dan kebun raya, namun terdapat salah satu agrowisata yang masih baru dan berdiri sejak tahun 2016 membuat rasa ingin tahu masyarakat terhadap agrowisata tersebut, yaitu agrowisata kebun kurma atau PT. Duta Wisata Kurma yang terletak di Dusun Karanglo Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan letaknya cukup masuk kedalam Desa tepatnya di jalan arah Malang-Surabaya, kebun kurma ini satu-satunya agrowisata yang ada di Indonesia yang terletak di Jawa Timur.

Persaingan dalam kegiatan bisnis merupakan hal yang biasa terjadi, persaingan bisnis yang sehat akan sangat berpengaruh terhadap jalannya usaha karena pesaing usaha yang sehat akan memberikan dampak positif bagi pelaku usaha yang saling bersaing. Tingkat persaingan bisnis agrowisata yang terjadi di kebun kurma dan sekitarnya cukup besar karena jumlah wisata di Daerah Pasuruan serta pengunjung wisatawan yang belum pasti setiap tahunnya. Sebagian besar pengunjung atau wisatawan yang ingin ketempat agrowisata mereka memilih agrowisata relatif besar dan di kenal banyak orang seperti kebun raya dan taman safari, maka dari itu agrowisata kebun kurma perlu di perbaiki serta menambah fasilitas dan

pembangunan yang masih dijalankan sehingga perlu dilakukan pengembangan agar menjadi agrowisata kebun kurma yang menarik dan banyak wisatawan untuk berkunjung ke satu-satunya agrowisata yang berada di Indonesia tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah sebagai berikut :

1.2.1 Bagaimana strategi pengembangan agrowisata PT. Duta Wisata Kurma?

1.2.2 Faktor internal dan eksternal apa saja yang berpengaruh dalam pengembangan PT. Duta Wisata Kurma ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan yang telah di uraikan, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian ini adalah :

1.3.1 Untuk menganalisis strategi pengembangan agrowisata PT. Duta Wisata Kurma ?

1.3.2 Untuk menganalisis faktor internal dan eksternal yang berpengaruh dalam pengembangan PT. Duta Wisata Kurma ?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada penelitian di atas, manfaat diadakannya penelitian ini adalah :

1.4.1 Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dibidang pertanian, khususnya bidang agribisnis dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan hal-hal agrowisata.

1.4.2 Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan masukan-masukan kepada pengelola PT. Duta Wisata Kurma.